

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah telah dihasilkannya produk peta tematik lokasi rawan kecelakaan di Kota Bandung, yang terdiri dari sebelas titik rawan kecelakaan. Lokasi yang ditinjau terdiri dari 4 lokasi simpang 4 lengan, 3 lokasi simpang 3 lengan dan 2 lokasi ruas jalan. Peta dilengkapi dengan koordinat UTM. Dengan dilengkapinya koordinat UTM pada peta tematik, akan mempermudah dalam mengetahui lokasi rawan kecelakaan dan dapat digunakan oleh instansi-instansi terkait dalam melakukan penanganan lebih lanjut, sedangkan bagi orang awam, koordinat lokasi dapat digunakan sebagai panduan dalam GPS *receiver* untuk waspada pada saat melewati lokasi rawan kecelakaan.

Basis data telah tersusun berdasarkan karakteristik kecelakaan dengan menggunakan 14 *item* yaitu: nama, umur, pekerjaan, tingkat keparahan, jumlah kendaraan yang terlibat, tipe laka, penyebab kecelakaan, alinyemen, rambu, kondisi permukaan, tipe jalan, hari/jam, kawasan dan cuaca. Basis data tersebut ditampilkan dalam peta menggunakan perangkat lunak *macromedia director* sehingga lokasi rawan kecelakaan dan data kecelakaan yang terjadi di lokasi tersebut dapat diketahui secara langsung, detail, dan akurat.

Rangkuman yang diperoleh dari penyusunan tabel data kecelakaan, yaitu rentang usia pelaku dan korban kecelakaan berkisar 18-30 tahun, pelaku maupun korban kecelakaan sebagian besar dialami oleh pelajar/mahasiswa, korban luka ringan adalah korban yang paling sering terjadi dibandingkan dengan tipe kecelakaan lainnya. Kendaraan bermotor (mobil/motor) merupakan kendaraan yang paling sering terlibat kecelakaan, dan penyebab kecelakaan yang paling dominan adalah pelanggaran rambu lalu lintas dan kehilangan kendali. Prasarana jalan sebagai bagian dari faktor penyebab kecelakaan pada 11 titik lokasi kecelakaan yang ditinjau, memiliki alinyemen jalan yang banyak tikungan dan kondisi permukaan terbilang mulus. Jalan yang mulus harus lebih memperhatikan kekesatan jalannya agar tidak terlalu licin, karena pada jalan yang licin peluang

untuk terjadinya kecelakaan akan semakin besar. Kawasan niaga dan perkantoran merupakan kawasan yang perlu diwaspadai, karena pada kawasan itu sering terjadi kecelakaan. Waktu dini hari hingga pagi hari ditetapkan sebagai waktu yang rentan terhadap kecelakaan. Pemberian penyuluhan, arahan, maupun bimbingan kepada pengguna jalan juga perlu dilakukan, karena sebagian besar penyebab kecelakaan adalah kurangnya pengetahuan terhadap keselamatan dalam berlalulintas.

Solusi penanggulangan yang dilakukan adalah penanganan terhadap peraturan lalulintas, seperti pemasangan rambu yang meliputi rambu peringatan, larangan, dan perintah; pemasangan marka yang meliputi marka melintang dan marka membujur; pemasangan alat pemberi isyarat lalulintas, yaitu lampu satu warna; serta perbaikan kondisi permukaan jalan dan pemasangan penerangan jalan. Solusi lain untuk prasarana jalan, yaitu memberikan fasilitas perlindungan bagi pejalan kaki.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah penggunaan GPS lebih baik lagi, mengingat perkembangan teknologi dari tahun ke tahun semakin maju, bahkan perlu dilakukannya penelitian sejenis pada wilayah-wilayah lain dengan menggunakan GPS dengan lokasi rawan kecelakaan yang lebih lengkap dan disajikan dengan metode yang baru. Selanjutnya, dalam melakukan studi yang sama diharapkan data kecelakaan yang akan diterapkan ke dalam peta hanya terdiri dari satu tahun, sehingga peta rawan kecelakaan dapat diperbaharui pertahunnya.